

## **SCALE UP BUMDES MELALUI DIGITALISASI: PENGGUNAAN APLIKASI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES SUMBER MULYO**

Yuhanis Ladewi<sup>1</sup>, Fenty Astrina, Lis Djuniar, Ida Zuraida, Mizan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
[yuhanisladewi@gmail.com](mailto:yuhanisladewi@gmail.com)

### **Abstract**

*This community service is carried out in order to help improve the capacity of BumDes in managing BumDes, especially in terms of preparing financial reports. The era of digitalization and the pandemic requires BumDes to improve its ability to use the Financial Report Preparation Application, so that financial reports can be of high quality. For this reason, it is necessary to provide training and assistance in preparing financial reports using the "Soft Accounting Excel" application on BUMDes. The method of implementing this service is by conducting a direct survey to the BUMDes, the stages carried out consist of four stages, namely the first activity planning, at this stage data collection is carried out for assessment / designing applications for preparing BUMDes financial reports. The second stage is the design of the BUMDes "Soft Accounting Excel" application, the third stage, Training on the use of the "Soft Accounting Excel" application and the fourth stage, Assistance in the preparation of financial reports using the "Soft Accounting Excel" application. The results of this community service are in the form of software and instructions for using the Soft Accounting Excel application - BUMDes Sumber Mulyo.*

*Keywords: BUMDes Scale Up, Digitization, Soft Accounting Excel*

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan BumDes dalam mengelola BumDes khususnya dari sisi penyusunan laporan keuangan. Era digitalisasi dan pandemi, menuntut BumDes untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan, sehingga laporan keuangan dapat berkualitas. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Soft Accounting Excel" pada BUMDes. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan melakukan survey langsung ke BumDes, Tahapan yang dilakukan terdiri dari empat tahap yaitu pertama Perencanaan Kegiatan, pada tahap ini dilakukan Pengambilan Data untuk Pendasain/ merancang aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDes. Tahap kedua yaitu pendesainan aplikasi "Soft Accounting Excel" BUMDes, tahap ke tiga, Pelatihan Penggunaan aplikasi "Soft Accounting Excel" dan tahap keempat, Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi "Soft Accounting Excel". Hasil pengabdian pada masyarakat ini berupa software dan modul petunjuk penggunaan aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo.

**Kata kunci :** Scale Up BUMDes, Digitalisasi, *Soft Accounting Excel*

### **Pendahuluan**

Berdasarkan (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No 13 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, 2020) menyatakan untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat serta terhambatnya pembangunan desa akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) perlu melakukan adaptasi kebiasaan baru di desa,

bahwa untuk menghadapi ancaman yang membahayakan sistem perekonomian negara dan/atau stabilitas sistem keuangan perlu melaksanakan kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) termasuk didalamnya Dana Desa. Salah satu pengguna dana desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa layanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Peraturan Pemerintah (PP) No.11 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021) Tumbuh kembang desa-desa di Indonesia dalam lima tahun terakhir tidak dapat lepas dari disahkannya Undang-undang tentang Desa yang memfasilitasi pembangunan desa. Akan tetapi, juga tidak menutup mata masih adanya kendala yang terjadi dalam menerjemahkan upaya membangun desa karena sumber daya manusia yang dimiliki desa belum memiliki kapasitas untuk menjalankan dan menggerakkan roda perubahan sosial dan ekonomi (Welli Indra Mayu, 2016) Salah satu cara yang dapat ditempuh desa dalam upaya mengembangkan desa adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes.

Salah satu bentuk terlaksananya BUMDes yang baik dapat dilihat dari penerapan prinsip akuntansi yang tepat dan benar. BUMDes merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan standar keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola BUMDes dari semua pihak. BUMDes juga memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai sarana akuntabilitas dan meningkatkan performa usahanya. Menurut (Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015, 2015) tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDes, khususnya pasal 12, BUMDes harus membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha setiap bulan dan memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun.

Sebagai gambaran banyak terdapat penelitian tentang peningkatan usaha BumDes

yang dapat menjadi acuan/ pedoman dalam melakukan penelitian saat ini. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Monika Balqis Pratiwi dan Ira Novianty (2020) menyatakan bahwa Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Karya Mandiri tetap bisa bertahan di tengah pandemi COVID-19 melalui kearifan lokal dan digitalisasi usaha meskipun terjadi penurunan omzet usaha sampai dengan 33%. Syahrul Efendi (2019) melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha Milik Desa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa oleh Pemerintah Desa Rajadesa belum dilaksanakan dengan baik, hal tersebut dikarenakan Pemerintah Desa Rajadesa tidak melakukan strategi yang tepat dalam mengembangkan BUMDes Desa Rajadesa dalam hal pengembangan potensi sumberdaya alam, kemampuan internal organisasi, dan anggaran yang tidak sesuai. 2) Adanya hambatan-hambatan seperti BUMDes belum diberikan kewenangan dalam mengelola potensi eko wisata Shamida, Keterbatasan anggaran BUMDes, Tidak adanya evaluasi kinerja, Kurangnya kemampuan manajemen. 3) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yaitu Pemerintah Desa Rajadesa sudah menyerahkan program pembuatan bumi perkemahan di bukit Shamida yang sedang melakukan proses pembenahan lahan, penetapan anggaran yang diberikan dalam musyawarah Desa Rajadesa dan melakukan pengajuan anggaran keintansi pemerintah lainnya.

Selanjutnya Latifah dkk (2018) melakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa BUMDes Dharma Utama mengalami beberapa permasalahan yaitu dari segi marketing, tingkat kesadaran masyarakat, akses modal dan juga sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Adapun beberapa strategi yang diterapkan adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk marketing, terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada di BUMDes serta melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Selain strategi yang diterapkan,

adapun alternatif solusi untuk pengembangan adalah pengolahan sumber daya alam secara maksimal agar output maksimal, secara aktif marketing melalui media sosial, dan membentuk sistem manajemen pengelolaan BUMDes secara baik dan benar.

Putu Krisna dkk. 2020. Melakukan penelitian hasil yaitu harapan yang diinginkan melalui program kemitraan masyarakat yang dikejewantahkan melalui tahapan sosialisasi, edukasi dan pendampingan ini adalah pengelola BUMDes dalam menjalankan kegiatan usahanya mampu menerapkan teknologi informasi berbasis digitalisasi marketing yang dibuktikan dengan cukup signifikannya penjualan produk unggulan seperti beras hitam, jahe sarana upacara keagamaan seperti gina, uli dan bahkan hingga mampu mensuplai ke tingkat perusahaan daerah milik Kabupaten Tabanan.

Penelitian terkait dengan pendirian dan pengelolaan BumDes juga telah dilakukan penulis bersama mahasiswa (2020) dengan hasil penelitian yaitu pendirian badan usaha milik desa (BUMDES) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. (Yuhanis, Fadhil dan Verawati, 2020).

Hasil penelitian Ria Ogearti, 2020 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* sangat rawan terjadi kesalahan. Hal ini disebabkan karena menggunakan *Microsoft Excel* data diinput terlebih dahulu secara manual jika terjadi kesalahan *Microsoft Excel* tidak dapat memperbaiki sendiri dan informasi yang dihasilkan tidak valid. Dan kendala lainnya pada SDM yang dimiliki seperti pengetahuan pengurus BUMDes mengenai akuntansi masih minim karena belum pernah ada sosialisasi mengenai akuntansi.

Untuk pencatatan transaksi pada entitas kecil seperti BUMDes dapat memanfaatkan *Microsoft Excel* karena dapat mengurangi resiko kesalahan dan dapat disimpan secara mudah tetapi juga tidak rumit (Zulkarnain, 2010) *Microsoft Excel* dapat membuat laporan menjadi lebih mudah dengan waktu yang singkat dan jika terjadi kesalahan input dapat diperbaiki tanpa harus mengulang dari tahap awal serta

bisa memantau kondisi keuangan secara *real time*. Terkait dengan penggunaan *Microsoft Excel* dalam pencatatan transaksi, salah satu BUMDes yang menarik perhatian untuk diteliti adalah BUMDes Sumber Mulyo yang berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuwangi I, yang merupakan BUMDes Perintis dengan skala Usaha yang dijalankan masih sangat kecil. Produk-produk yang dihasilkan Bumdes, secara umum kualitas masih rendah, berskala kecil dan harga kurang dapat bersaing, sehingga diperlukan *scale up* BUMDes guna mendorong pengembangan usaha dan penguatan manajemen serta peningkatan nilai tambah produk sekaligus membangun jalur-jalur distribusi baru.

Keberlangsungan usaha BUMDes ini tidak terlepas dari pentingnya penyusunan Laporan Keuangan, namun pada BUMDes Sumber Mulyo. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi BUMDes Sumber Mulyo tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku (SAK EMKM) antara lain adalah keterbatasan jumlah dan pengetahuan sumber daya manusia pengelola BumDes, teknologi informasi, dan sumber daya lainnya. Kondisi seperti ini dapat memicu laporan keuangan BumDes tidak berkualitas. Laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat menyebabkan BumDes tidak dapat berkembang dan berkompetisi dengan BumDes lainnya.

Sehingga diperlukan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "*Soft Accounting Excel*" pada BUMDes. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang sederhana dan merupakan aplikasi yang dibuat dari pengembangan aplikasi yang ada. Sehingga sesuai dengan kondisi BUMDes dan dapat dengan mudah di gunakan oleh BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Adanya aplikasi ini di harapkan memberikan pemahaman pada Direktur dan Bendaharawan BUMDes terkait Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berjudul "*Scale Up Bumdes Melalui Digitalisasi: penggunaan aplikasi dalam*

penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Sumber Mulyo”.

### Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi *Soft Accounting Excel* – BUMDes ini dilaksanakan pada BUMDes Sumber Mulyo di Desa Sido Mulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin I, Sumatera Selatan. Kegiatan Pengabdian ini diadakan pada Hari Sabtu, 7 Oktober 2021 dan Sabtu, 23 Oktober 2021.

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari empat tahap yaitu pertama Perencanaan Kegiatan, pada tahap ini dilakukan Pengambilan Data untuk Pendesaian/ merancang aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDes. Pengambilan data ini membutuhkan satu kali kunjungan ke BUMDes Sumber Mulyo di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin I. Pengambilan data dilakukan agar apa yang akan di rancang dalam Perancangan Aplikasi *Soft Accounting Excel* ini jelas, lengkap dan relevan. Adapun data yang di ambil terkait program scale up BumDes ini adalah data tentang akun-akun laporan keuangan yang ada di BumDes. Hal ini di lakukan agar dapat mengetahui apakah akun laporan keuangan yang sudah ada masih relevan digunakan oleh Bumdes atau sudah harus di ganti dengan akun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

Tahap kedua yaitu perancangan Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo. Dimana pada aplikasi ini dibuat secara sederhana sesuai dengan kondisi BUMDes agar dapat dengan mudah di gunakan oleh BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Tahap Ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan, pada tahap ini pelatihan lakukan BUMDes Sumber Mulyo, yang diikuti oleh Direktur BUMDes dan Bendahara BUMDes Sumber Mulyo.



Gambar 1  
Kegiatan Pengabdian-Pengambilan data awal

Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi "*Soft Accounting Excel*" pada BUMDes di lakukan karena BUMDes Sumber Mulyo belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman Bendaharawan BUMDes Sumber Mulyo tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes. Pada tahap ini dilakukan proses penginputan data BUMDes ke dalam Aplikasi *Soft Accounting Excel*, mulai dari data identitas BUMDes, Kode Akun, Nama Akun, Pos Saldo dan Pos Laporan, Kode Akun Pembantu, mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Untuk proses selanjutnya dilaksanakan pada saat kegiatan Pendampingan.



Gambar 2  
Perancangan Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo.

Tahap selanjutnya yaitu pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi "*Soft Accounting Excel*" pada BUMDes. Pada tahap ini melanjutkan proses sebelumnya, yaitu melakukan Posting Ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, menyusun Neraca Lajur, Laporan Laba Rugi dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan). Diharapkan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Soft Accounting Excel* – BUMDes ini dapat menghasilkan laporan keuangan BUMDes dapat berkualitas, dan pada saat dilakukan pemeriksaan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).



Gambar 3  
Kegiatan Pengabdian-Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan aplikasi "*Soft Accounting Excel*" pada BUMDes

## Hasil dan Pembahasan

Luaran yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah berupa aplikasi dan modul penggunaan Aplikasi "*Soft Accounting Excel*".

Tabel 1  
Luaran yang diperoleh

No	Jenis Luaran
1	Aplikasi " <i>Soft Accounting Excel</i> "
2	Modul Aplikasi " <i>Soft Accounting Excel</i> "

Sumber: Tim Penulis Excel (2022)

## Pembahasan

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis. Seiring dengan perkembangan teknologi, proses akuntansi tidak lagi dilaksanakan secara manual. Akuntansi saat ini perlu mempertimbangkan dan memanfaatkan keberadaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyikapi tuntutan perkembangan teknologi dan peran akuntansi tersebut, aplikasi *Soft Accounting Excel* – BUMDes akan membantu BUMDes Sumber Mulyo memanfaatkan teknologi informasi ini mulai dari pencatatan hingga penyajian laporan keuangan. (Sony Warsono, Tunggoro Widiandaru, 2017)

Peningkatan Skala Usaha Bumdes Sumber Mulyo Melalui Digitalisasi dan Pengembangan Jejaring di Era 4.0, menghasilkan luaran berupa rancangan Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo. Serta modul petunjuk penggunaan aplikasi Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes Sumber Mulyo. (Sony Warsono, Tunggoro Widiandaru, 2017) *Microsoft Excel* sebagai salah satu program dari Microsoft Office berisikan lembar kerja yang dapat mengolah data secara otomatis. Data-data yang diolah melalui Microsoft Excel nantinya dapat berupa penghitungan dasar, rumus, pemakaian fungsi/formula, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik, hingga manajemen data. Dalam penyusunan siklus akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel penyusun

laporan keuangan perlu memahami dan membuat tabel daftar akun. Dalam hal ini, Microsoft Excel memiliki peran besar untuk mempermudah dan menyederhanakan proses pembuatan daftar akun jika dibandingkan dengan pembuatan manual.

Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes dirancang secara sederhana agar mudah difahami oleh penggunanya khususnya bendahara BUMDes Sumber Mulyo dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Karena selama ini Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan yang ada di BUMDes tersebut tidak digunakan, karena keterbatasan pengetahuan sumberdaya dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes tidak sesuai dengan standar SAK EMKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ria Ogearti, 2020) bahwa BUMDes Estu Mukti mengalami kendala dalam menggunakan *Microsoft Excel* untuk menyusun laporan keuangan baik dari aspek fitur perangkat lunaknya maupun SDM bagian keuangan. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak andal karena masih terjadi kesalahan, seperti neraca yang dilaporkan tidak seimbang antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kecermatan dan ketelitian dalam menghitung yang menyebabkan terjadi salah catat. Penyebab lainnya adalah SDM dibagian keuangan yang masih minim pengetahuan tentang akuntansi. Padahal laporan keuangan sangat diperlukan untuk menginformasikan kondisi perkembangan BUMDes dalam mengambil keputusan. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arinanda, 2019) menyatakan bahwa Unit usaha susun Dosari BUMDesa Makmur abadi masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Penggunaan Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes ini dilengkapi dengan Modul *Soft Accounting Excel*- BUMDes. Modul ini memuat panduan atau petunjuk cara penggunaan aplikasi *Soft Accounting Excel*-BUMDes, dimulai dari pembuatan identitas BUMDes, Kode Akun dan Nama Akun, kode akun pembantu serta seluruh transaksi secara

sistematis, dilanjutkan dengan pembuatan buku besar. Tidak berhenti disitu, modul ini juga akan menjelaskan secara rinci penyusunan neraca lajur, laporan laba/rugi dan Neraca. Dengan modul ini dapat membantu Pengelola BUMDes, khususnya Bendahara BUMDes Sumber Mulyo memahami langkah-langkah penyusunan Laporan Keuangan BUMDes dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arinanda, 2019) menyatakan bahwa Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang disusun menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Dengan langkah-langkah dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan guna memudahkan Unit Usaha Susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi dalam menghasilkan laporan keuangan dan sesuai dengan urutan siklus akuntansi.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini yaitu:

1. Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes sangat bermanfaat bagi BUMDes Sumber Mulyo dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes yang sesuai dengan Standar SAK EMKM
2. Modul Aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes memberikan panduan setiap tahap yang harus dilakukan dan diperhatikan dalam memanfaatkan aplikasi *Soft Accounting Excel* - BUMDes untuk menyusun laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan Standar.

## **Daftar Pustaka**

- Arinanda, P. (2019). *Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan Sak Etap Pada Bumdesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel*.
- Latifvah, dkk. 2018. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama. Working Paper Keuangan Publik Islam No. 9 Seri 1 Tahun 2018
- Monika Balqis Pratiwi dan Ira Novianty. 2020.

- Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. . *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 26-27 Agustus 2020
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 13 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, Pub. L. No. 13 (2020).
- Peraturan Pemerintah (PP) No.11 tentang Badan Usaha Milik Desa, Pub. L. No. 11 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015, Pub. L. No. 4 (2015). [https://jdih.kemendesa.go.id/index.php?katalog/peraturan\\_menteri\\_desa\\_pembangunan\\_daerah\\_tertinggal\\_dan\\_transmigrasi\\_nomor\\_4\\_tahun\\_2015](https://jdih.kemendesa.go.id/index.php?katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_4_tahun_2015)
- Ria Ogearti. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–349.
- Rudy Suryanto, 2021. Arah Pengembangan Usaha Bumdes Paska Pp11/2021 Skema Kolaborasi Bumdes – Kampus – Industri. Bumdes.id
- Sony Warsono, Tunggoro Widiandaru, dan Y. I. S. (2017). *Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel*. AB Publisher.
- Syahrul Efendi. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* e-ISSN 2614
- Welli Indra Mayu. (2016). Faktor-Faktor Yang Menghambat Tumbuh Dan Berkembangnya Badan Usaha Milik Desa Di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014-2015. *Jom Fisip*, 3(2), 1–10.-2945 Volume 6 Nomor 4, Bulan Desember Tahun 2019
- Yuhanis, Fadhil dan Vera, 2020, Pengaruh pendirian badan usaha milik desa BUMDES dan Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Zulkarnain, I. (2010). *Aplikasi Excel 2007 untuk Perkantoran*. VIII(1), 1–10.